

## INTISARI

**Terjemahan buku “*Nabebugyoohankachoo: Neko to Ninja to Taiko-san*”  
bagian pertama berjudul “*Shinobi Meshi*” halaman 25 sampai 41 karya  
Hirofumi Tanaka.**

Adi Setiawan

Tugas Akhir ini berjudul “*Terjemahan buku Nabebugyoohankachoo: Neko to Ninja to Taiko-san*” bagian pertama yang berjudul “*Shinobi Meshi*” halaman 25 sampai 41 karya Hirofumi Tanaka. Pada bagian pertama berjudul “*Shinobi Meshi*” halaman 25 sampai 41 ini, bercerita mengenai seorang polisi pada zaman Edo (*Dooshin*) bersama seorang anak buahnya yang berpatroli keliling kota Osaka untuk mengusut sebuah kasus pencurian resep masakan. Dalam pencariannya, ditemukan hal yang tidak terduga, seperti ninja, serta kasus percobaan pembunuhan terhadap seorang samurai.

Buku ini dipilih karena *setting* cerita yang ada di dalamnya berlatar tempat di kota Osaka pada Zaman Edo. Setelah membaca buku ini, terdapat informasi perihal kehidupan di Jepang pada zaman Edo. Bahasa yang digunakan buku ini merupakan Bahasa Jepang logat Osaka (*Osaka-ben*). Terlebih lagi, buku ini belum pernah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Dalam menerjemahkan buku ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Diantaranya, yang pertama, bahasa Jepang logat Osaka sedikit berbeda dengan bahasa Jepang pada umumnya. Kedua, ada beberapa hal yang hanya ada pada zaman Edo, namun sudah tidak digunakan lagi pada zaman ini, sehingga penulis harus mencari padanan kata yang cocok. Ketiga, Mencari arti serta padanan kata yang dapat dengan mudah dipahami oleh para pembaca.

Kata kunci: Tanaka Hirofumi, *Nabebugyoohankachoo*, *Neko to Ninja to Taiko-san*, *Murata toshie*, *Kabushikigaishashueisha*.

## ABSTRACT

### The Translation of Book “*Nabebugyoohankachoo: Neko to Ninja to Taiko-san*”

Chapter 1 page 25-41 by Hirofumi Tanaka.

Adi Setiawan

This final project is entitled the translation of *Nabebugyoohankachoo: Neko to Ninja to Taiko-san Chapter 1 Page 25-41 by Hirofumi Tanaka*. Chapter 1 “*Shinobi Meshi*” page 25 – 41 is the story of a cop in Edo’s period (Dooshin) with his guard patrolled around Osaka city to investigate the stolen recipe’s case. They found several unexpected things, such as ninja, also an attempted murder toward a *samurai*.

The reason for translating the book “*Nabebugyoohankachoo: Neko to Ninja to Taiko-san*” is because it occurred in Osaka city in Edo period. After reading, the readers could understand a few things about daily life in Edo period. This book used Osaka dialect (*Osaka-ben*) for conversation parts. Moreover, this book is translated because it has not translated into Indonesian yet.

There are several problems in translating this book. First, the Osaka dialect is very different from the general Japanese. Second, there are several things that only used and existed in Edo’s period, so it’s difficult to find a match nowadays words. Third, selecting the suitable words that could be easily understood by the readers.

Keyword : Tanaka Hirofumi, *Nabebugyoohankachoo*, *Neko to Ninja to Taiko-san*, *Murata toshie*, *Kabushikigaishashueisha*.

## 要約

田中啓文著『鍋奉行犯科帳：猫と忍者と太閤さん』「第一話忍び飯」25  
ページから41ページまでの翻訳

アディ・セティアワン

この卒業制作は田中啓文著『鍋奉行犯科帳：猫と忍者と太閤さん』「第一話忍び飯」25ページから41ページまでの翻訳。この「第一話忍び飯」25ページから41ページまでの翻訳は江戸時代の同心と、旦那が盗まれた料理の秘伝の話である。ふたりが料理の秘伝を探して、盗人と忍者と侍の暗殺に会った時の話が書かれている。

『鍋奉行犯科帳：猫と忍者と太閤さん』という本を選んだ理由は、この本は江戸時代について説明しているからである。本を読むと、江戸時代のことを知ることができる。この本の言葉は全部大阪弁である。さらに、この本はまだインドネシア語に翻訳されていないため翻訳することにした。

『鍋奉行犯科帳：猫と忍者と太閤さん』を翻訳する間にいろいろな問題があった。例えば、一番目は、大阪弁とふつうの日本語が違うことであった。二番目に、江戸時代のことが説明してあり、この時代の同じ意味の日本語をインドネシア語に翻訳することが難しかった。原文の意味や内容が、読者にわかりやすく伝えられるように適切なインドネシアの言葉を選ぶことに苦心した。

キーワード : 田中啓文、鍋奉行犯科帳、猫と忍者と太閤さん、村田登志江、株式会社集英社